

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan memiliki aset tetap yang digunakan sebagai bentuk kekayaan dan menjadi bagian dari operasional usahanya, baik pada perusahaan berskala besar atau berskala kecil. Jenis aset ini biasanya dibeli untuk digunakan dalam operasi dan tidak dimaksudkan untuk dijual kembali, bersifat jangka panjang dan biasanya akan mengalami penyusutan. Operasional perusahaan yang memiliki aset tetap berperan penting untuk mengambil kebijakan yang tepat dalam pengelolaan aset tetap perusahaan.²

Perusahaan dalam kelangsungan hidup dan keberhasilan ditentukan oleh kecepatan reaksi dan ketepatan strategi dan upaya yang diambil oleh para pimpinan perusahaan serta dukungan dari segenap anggota organisasi.³ Upaya menjalankan perusahaan yang transparan membutuhkan suatu laporan keuangan yang transparan. Hal seperti inilah yang akan membawa pengaruh dalam penyajian laporan keuangan, sebab untuk mendapatkan laporan keuangan yang wajar, mengakibatkan munculnya kebutuhan akan standar akuntansi yang berlaku secara nasional.⁴

² Ni Made Intan Piliandani, Putu Dian Pradnyanitasari, and Komang Adi Kurniawan Saputra. "Pengaruh persepsi dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro kecil dan menengah terhadap penggunaan informasi akuntansi." *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*. 8.1 (2020): 67-73.

³ Latif Syaipudin, and Idah Awwalin. "Strategi Promosi Melalui Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dalam Meningkatkan Penjualan pada Home Industry Baso Aci Mahira Lamongan." *Sanskara Manajemen Dan Bisnis*. 1.01 (2022): 31-42.

⁴ Mohamad Anwar Thalib, and Widy Pratiwi Monantun. "Mosukuru: Sebagai Wujud dari Metode Pencatatan Akuntansi oleh Pedagang di Pasar Tradisional Gorontalo." *Akuntansi: Jurnal Akuntansi Integratif*. 8.1 (2022).

Perusahaan sebagai entitas bisnis membutuhkan faktor produksi dalam aktivitas untuk menciptakan barang atau jasa untuk dijual kepada pelanggannya.⁵ Salah satu dari faktor produksi adalah faktor modal yang berupa aset tetap. Informasi keuangan terkait dengan aset tetap adalah informasi yang penting untuk diketahui oleh pengguna laporan keuangan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan telah melakukan investasi atas dana dan pinjaman yang diperoleh dari pihak investor dan kreditor. Aset tetap biasanya memiliki permasalahan yang berkaitan dengan laporan akuntansi, meliputi penentuan harga perolehan aset tetap, penyusutan aset tetap, pengeluaran setelah perolehan aset tetap, pelepasan aset tetap dan penyajian aset tetap dalam laporan keuangan.⁶

Akuntansi diperlukan oleh perusahaan untuk dapat membantu memperlancar dan memperkecil resiko terjadinya penyimpangan atau kesalahan dalam setiap pencatatan aktivitas perusahaan. Perusahaan yang memiliki aset tetap untuk menjalankan operasinya mempunyai kedudukan penting karena memerlukan dana dalam jumlah yang besar dan tertanam dalam jangka waktu yang lama.⁷

Perlakuan aset tetap diakui sebagai aset jika dan hanya jika kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari aset tersebut dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Pengukuran saat pengakuan aset tetap memenuhi kualifikasi pengakuan

⁵ Latif Syaipudin dan I. N. Awwalin. "Analysis Traditional Market Revitalization For Economic Improvement of Kras Market Kediri." *MAR-Ekonomi: Jurnal Manajemen, Akuntansi Dan Rumpun Ilmu Ekonomi* 1.02 (2023): 32-41.

⁶ Maria Devina, dan Arya Pradipta. "Pengaruh Fasilitas Perpajakan, Return on Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan *Intensitas* Aset Tetap Terhadap Manajemen Pajak." *E-Jurnal Akuntansi TSM*. 1.1 (2021): 25-32.

⁷ Muhammad Agus Muljanto, "Pencatatan dan pembukuan via aplikasi akuntansi UMKM di Sidoarjo." *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*. 6.1 (2020): 40-43.

sebagai aset diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya, biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi, estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.⁸

Pengukuran aset tetap setelah pengakuan entitas dapat memilih antar model biaya adalah model yang selama ini kita kenal, yaitu setelah pengakuan awal, aset tetap dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, atau dengan metode revaluasi setelah pengakuan sebagai aset, aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.⁹

Aset tetap mempunyai nilai yang signifikan dari total aset yang dimiliki. Karena memiliki peranan yang penting, entitas harus menentukan kebijakan pengelolaan aset tetap yang tepat dan memadai. Jika terdapat kekeliruan dalam pengakuan aset tetap, akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dan berdampak besar terhadap perusahaan.

⁸ Sugesti dan Lala Nilawati. "Komparasi Pengolahan Data Akuntansi Antara Pencatatan Akuntansi Manual Dengan Aplikasi Zahir Accounting." *Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi* 2.1 (2022): 12-18.

⁹ Reva Meiliana, dan Mas Ayu Febriyanti. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Revaluasi Aset Tetap." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 10.2 (2019): 71-98.

Kekeliruan ini akan menyebabkan laporan keuangan menjadi tidak andal dan relevan sehingga kualitas laporan keuangan menurun.¹⁰

Penerapan akuntansi sesuai PSAK No.16 tentang aset tetap sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku menjadi hal yang sangat penting bagi penyusun laporan keuangan, pihak internal perusahaan, dan auditor eksternal yang melakukan audit atas laporan keuangan. Dengan pemahaman yang memadai tentang hal tersebut diharapkan laporan keuangan akan menjadi lebih berkualitas dengan opini wajar tanpa pengecualian dan dapat dipertanggungjawabkan kepada para pemakai laporan keuangan.¹¹

Manajemen perusahaan perlu menerapkan kebijakan akuntansi aset tetap yang berpedoman pada prinsip akuntansi yang baik dan dapat diterima masyarakat secara umum sebagaimana ditetapkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 yang membahas tentang aset yang berwujud untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif, dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.¹²

Sejalan dengan penelitian pertama yang dilakukan oleh Ayuningtyas, bahwa PSAK No. 16 tentang aset tetap diterapkan dengan cukup baik dan telah sesuai, hal ini sesuai dengan kebijakan akuntansi aset tetap yang diterapkan dan telah dijelaskan dengan cukup detail, baik pada bagian laporan

¹⁰ Idarni Harefa, dan Tri Hartati S. Hulu. "Analisis Penyusutan Aktiva Tetap Dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan." *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi* 1.1 (2022): 146-151.

¹¹ Anisa Putri Mayangsari, dan Yayuk Nurjanah. "Analisis Penerapan PSAK No. 16 Dalam Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 6.3 (2018): 195-204.

¹² Linda Yunita, et al. "Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Dan Pengelolaan Keuangan Pada Yayasan Panti Asuhan Harapan Karomah." *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi* 2.2 (2022): 62-68.

keuangan maupun catatan atas laporan keuangan konsolidasiannya. Pada catatan atas laporan keuangan konsolidasiannya, telah menyajikan mulai dari klasifikasi, pengakuan, pengukuran, penyusutan, sampai dengan pengungkapan mengenai aktiva tetap.¹³

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Wulandari, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa: a) Kebijakan akuntansi PSAK 16 tentang aset tetap menjadi salah satu landasan normativ dalam mengimplementasikan pencatatatan akuntansi aset yang dapat dipergunakan oleh seluruh institusi maupun perusahaan sehingga tidak ada kekeliruan dan kesalahan dalam pengelolaannya. b) Pengelolaan pelaksanaan akuntansi aset tetap pada dasarnya telah menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 tentang aset tetap walaupun belum maksimal, kebijakan akuntansi yang dilakukan meliputi pengakuan aset, pengukuran aset, pengeluaran aset, penyusutan aset tetap, penghentian dan pelepasan aset tetap bahkan penyajian dan pengungkapan aset tetap.¹⁴

Obyek dalam penelitian ini yaitu CV. Wijaya Kusuma Tulungagung yang bergerak dibidang pelaksanaan konstruksi, beralamat di Dsn. Kedungdowo RT. 02 RW. 02 Ds. Gesikan Kec. Pakel kabupaten Kab. Tulungagung. Perusahaan ini mengerjakan proyek dengan sub klasifikasi jasa pelaksanaan kontruksi dan bangunan komersil, jasa dan pelaksana konstruksi

¹³ Nurma Gupita Ayuningtyas, "Tinjauan Atas Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada PT Blue Bird TBK Berdasarkan PSAK 16." *Jurnal Acitya Ardana* 2.1 (2022): 104-115.

¹⁴ Hilda Kumala Wulandari. "Analisis Kebijakan Akuntansi PSAK 16 Tentang Aset Tetap Pada CV. Dian Ayu Setiabudi Brebes." *Syntax Literate* 5.8 (2020): 565-577.

dan bangunan gedung, jasa pelaksana untuk kontruksi saluran prasarana sumber daya air, dan jasa pelaksana untuk kontruksi jalan.

**Tabel 1.1 Aset Tetap Yang Dimiliki Oleh CV Wijaya Kusuma
Tulungagung**

No	Nama Harta	Jenis Harta
1.	Bangunan	a. Bangunan Kantor b. Bangunan Gudang c. Bangunan Pabrik Batako d. Saluran Air e. Mesin Molen Pengaduk Semen 4 Buah f. Mesin Pelurus Besi g. Mesin Pres Batako h. Mesin Gergaji Kayu
2.	Kendaraan	a. Pickup L300 2007 b. Pickup L300 2013 c. Pickup Carry d. Pickup Grandmax e. Dump Truk f. Truk Engkel g. Honda Vario
3.	Peralatan Kantor	a. Komputer b. Laptop c. Printer d. Almari Display e. Tangki Air

Perusahaan ini, dalam menjalankan pekerjaannya sudah sesuai dan menerapkan PSAK No.16 tentang aset tetap perusahaan yang berwujud tanah, bangunan, kendaraan dan dperalatan kantor. Sehingga dengan adanya aset tetap tersebut dapat menjadi bagian utama dalam menentukan harga jasa yang akan digunakan. Hal ini menyebabkan seluruh kegiatan yang ada pada CV. Wijaya Kusuma Tulungagung memiliki sistem akuntansi yang sistematis. Maka berdasarkan penjelasan tersebut, judul dalam penelitian yaitu “Penerapan PSAK No. 16 dalam Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Perusahaan pada CV. Wijaya Kusuma Tulungagung.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana prinsip penerapan PSAK No.16 dalam perlakuan akuntansi aset tetap perusahaan pada CV. Wijaya Kusuma Tulungagung?
2. Bagaimana kesesuaian PSAK No.16 dalam perlakuan akuntansi aset tetap perusahaan pada CV. Wijaya Kusuma Tulungagung?
3. Bagaimana kendala dan solusi PSAK No.16 dalam perlakuan akuntansi aset tetap perusahaan pada CV. Wijaya Kusuma Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan prinsip penerapan PSAK No.16 dalam perlakuan akuntansi aset tetap perusahaan pada CV. Wijaya Kusuma Tulungagung.
2. Mendiskripsikan kesesuaian PSAK No.16 dalam perlakuan akuntansi aset tetap perusahaan pada CV. Wijaya Kusuma Tulungagung.
3. Mendiskripsikan kendala dan solusi PSAK No.16 dalam perlakuan akuntansi aset tetap perusahaan pada CV. Wijaya Kusuma Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Manfaat secara teoritis dari penelitian ini dapat menambah informasi dan pengetahuan mengenai penerapan PSAK No.16 dalam perlakuan akuntansi aset tetap perusahaan pada CV. Wijaya Kusuma Tulungagung.

2. Secara praktis

a. Bagi CV. Wijaya Kusuma

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bentuk evaluasi dan masukan mengenai informasi tentang penerapan PSAK No.16 dalam perlakuan akuntansi aset tetap perusahaan sehingga dapat memajukan CV. Wijaya Kusuma Tulungagung.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi serta menambah wawasan kepada masyarakat mengenai PSAK No.16 dalam perlakuan akuntansi aset tetap perusahaan sehingga dapat dijadikan wawasan untuk menjalankan perusahaan.

c. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk kepastakaan UIN SATU Tulungagung serta dijadikan bahan referensi mengenai penerapan PSAK No.16 bagi mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa jurusan akuntansi syariah.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi lanjutan dalam melakukan penelitian, baik penelitian yang berhubungan dengan tema secara luas ataupun khusus sehingga dapat menjadikan penelitian lanjutan dapat menjadi lebih baik lagi.

E. Identifikasi dan Batasan Masalah

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif yang membahas mengenai penerapan PSAK No.16 dalam perlakuan akuntansi aset tetap perusahaan pada CV. Wijaya Kusuma Tulungagung. Batasan masalah dalam penelitian ini memiliki pembahasan yang cukup luas mengenai penerapan PSAK No.16 dalam perlakuan akuntansi aset tetap perusahaan. Karena dalam pembahasan terlalu meluas akan perlu adanya pembatasan masalah, yang diharapkan dengan adanya pembatasan masalah tidak membuat pembahasan keluar dari fokus penelitian. Adapun batasan masalah yang dilakukan akan mengidentifikasi dan mengkaji tentang penerapan PSAK No.16 dalam perlakuan akuntansi aset tetap perusahaan baik dari segi penerapan, prinsip yang digunakan maupun kendala dan solusi.

F. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam penelitian ini berupa beberapa definisi yang ada dalam judul penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk menghindari penafsiran yang tidak diharapkan.

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah batasan masalah dari variable yang digunakan sebagai pedoman dalam penelitian sehingga dapat memudahkan penelitian dalam menerapkannya dilapangan, dalam penelitian ini mendefinisikan tentang penerapan PSAK No. 16 dalam perlakuan akuntansi aset tetap perusahaan.

2. Definisi Operasional

a. Aset Tetap pada PSAK No.16

PSAK No.16 mendefinisikan tentang aset tetap yang berwujud:

(a) dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif, dan (b) diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.¹⁵ Aset tetap (*fixed asset*) adalah aset yang bersifat jangka panjang atau secara relatif memiliki sifat permanen dan merupakan kekayaan yang dimiliki perusahaan yang dibeli bukan untuk dijual, yang digunakan untuk memperlancar kegiatan operasional perusahaan dan dapat digunakan lebih dari satu periode akuntansi seperti peralatan, mesin, gedung dan tanah.¹⁶

b. Akuntansi

Akuntansi merupakan salah satu komponen yang memiliki peranan penting bagi perusahaan yang memiliki peranan untuk

¹⁵ H. Kartikahadi, Sinaga, R.U., Syamsul, M., dan Siregar, S.V., *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hal. 37

¹⁶ S. Harahap, *Akuntansi Aktiva Tetap*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 45

memberikan informasi mengenai perilaku ekonomi yang diakibatkan oleh aktivitas- aktivitas perusahaan dalam lingkungannya.¹⁷

G. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian skripsi memiliki tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal penelitian ini terdiri dari cover, halaman judul, halaman peretujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian Inti

Bagian inti terdiri dari 6 (enam) bab yang digunakan untuk skripsi antara lain:

Bagian bab I berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, identifikasi dan batasan masalah, penegasan istilah dan sistematika penulisan. Pada bab pertama ini membahas mengenai dasar atas latar belakang yang dijabarkan dalam bentuk konteks penelitian yang sesuai dengan judul penelitian dan sudah ditentukan.

Bagian bab II berisi tentang kajian pustaka yang digunakan sebagai pedoman penulisan skripsi, berkaitan dengan bab I adalah bab II yang menjelaskan tentang teori yang digunakan sesuai dengan judul penelitian

¹⁷ Toto Prihadi, *Praktis Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS & PSAK*, (Jakarta: PPM Manajemen, 2012), hal.27

kemudian dijadikan acuan sebagai pendukung teori yaitu aset tetap pada PSAK No.16 dan akuntansi, penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

Bagian bab III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahapan penelitian.

Bagian bab IV berisi tentang hasil data yang sudah diperoleh melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi jadi bab pada bab ini berisikan tentang paparan data dan temuan penelitian.

Bagian bab V berisi tentang penjelasan dari data penelitian dan analisis data yang berhubungan dengan konteks penelitian, tujuan dan fokus penelitian yang kemudian dikaitkan dengan teori yang mendukung tentang fokus penelitian.

Bagian bab IV berisi penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dan saran yang diberikan kepada pihak yang terkait dalam penelitian ini berdasarkan hasil lapangan.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir berisikan daftar rujukan, lampiran-lampiran dan surat yang mendukung jalanya proses penelitian.